

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *MYSTERY BOX* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA HURUF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Nelti^{*1}, Lamsike Pateda², Sitti Rahmawati Talango³

^{1,2,3} PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

*¹nelti4266@gmail.com; ²lamsike@iaingorontalo.ac.id ; ³sitalango@iaingorontalo.ac.id

Abstract

The problems that will be discussed in this thesis are (1). How to use the Mystery Box learning media to improve the ability to read letters through the "What Sound" material for 13 class I students of SD Muhammadiyah 4 Limboto. Data collection techniques are carried out by means of test questions, observation, interviews and documentation. The research stages have four models, namely: Preparation, action implementation, monitoring and reflection. The results of the research show that the use of Mystery Box learning media is able to improve the letter reading ability of class I students at Muhammadiyah 4 Limboto Elementary School, which can be seen from the percentage numbers obtained. During the Pre-cycle the average percentage is 65% before action is taken. Then action was taken in cycle I, the average percentage value increased to 90% and experienced another increase in cycle II with a percentage value of 96%. Therefore, Mystery Box media can improve students' ability to read letters.

Keywords: *Mystery Box Learning Media, Recognizing Letters, Indonesian*

Abstrak

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yakni (1). Bagaimana penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf melalui materi "Bunyi Apa" siswa kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto yang berjumlah 13 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara tes soal, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan penelitian memiliki empat model yaitu: Persiapan, pelaksanaan tindakan, pemantauan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf siswa kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto dapat dilihat dari jumlah-jumlah presentase yang didapatkan. Pada saat Pra-siklus persentase rata-rata yakni 65% sebelum dilakukan tindakan. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I nilai persentase rata-rata meningkat yakni 90% dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan nilai persentase 96%. Maka dengan itu media *Mystery Box* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Mystery Box, Mengenal Huruf, Bahasa Indonesia.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah membentuk individu dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya maupun masyarakat. Konsep pendidikan ini melampaui pengajaran formal, mencakup pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan. Dalam arti luas,

pendidikan meliputi seluruh pengalaman belajar sepanjang hayat dalam berbagai lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan individu. (Dwi, 2022:58)

Kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di ruang kelas, yang melibatkan dua aspek krusial: guru dan siswa. Tugas utama guru adalah mengajar, sementara siswa belajar. Mengajar dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi antara seorang individu dengan sekelompok orang, bertujuan untuk mentransfer pengetahuan sehingga penerima dapat memahami materi yang disampaikan. (M. Miftah, 2017:95)

Bagi siswa sekolah dasar kelas rendah, kemampuan membaca merupakan keterampilan kompleks yang dikuasai melalui proses bertahap selama masa perkembangan (Harahap & Kahpi, 2021). Bahasa ibu menjadi fondasi awal dalam perkembangan bahasa anak. Mengajarkan membaca menjadi tanggung jawab bersama antara orang tua dan guru. Pepatah "Membaca adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan" menekankan peran penting membaca sebagai akses utama terhadap pengetahuan dan pemahaman dunia." Kata-kata tersebut mengandung makna yang dalam bahwa membaca merupakan pintu utama untuk memahami dunia dan ilmu-ilmu pengetahuan yang ada didalamnya. Membaca merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai pintu utama pengetahuan, seseorang yang mempunyai kemampuan membaca akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuannya. (Sunanih, 2017:17)

Media pembelajaran, dalam arti sempit, merujuk pada komponen bahan dan alat dalam sistem pembelajaran. Secara luas, ini mencakup pemanfaatan seluruh komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara komunikasi antara guru dan siswa, yang dapat berupa alat, bahan, atau situasi tertentu. Efektivitas proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman guru tentang karakteristik siswa.

Mengingat peran penting media pembelajaran dalam menunjang keberhasilan proses dan hasil belajar, pemahaman guru tentang pentingnya media pembelajaran sebagai bagian integral dari proses pembelajaran menjadi aspek yang krusial (Kahpi & Harahap, 2020).

Media pembelajaran *mystery box* adalah alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf. Media ini berupa kotak visual tiga dimensi yang terbuat dari kardus bekas dan dilengkapi dengan bahan pelengkap yang dirancang untuk meningkatkan daya tariknya. (Arif, 2018:31)

Berdasarkan observasi di kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto pada 23 Agustus 2023 mengungkapkan bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membaca dan membedakan huruf. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan konsentrasi selama pembelajaran. Wawancara dengan guru kelas 1 juga mengonfirmasi adanya siswa yang belum mampu membaca dan membedakan huruf dengan baik. Kemampuan siswa dalam mengenal huruf juga dapat dilihat melalui soal tes Pra-Siklus masih banyak peserta didik yang kesusahan dalam menulisa kata yang benar atau kata lainnya masih banyak yang salah. Seperti pada soal Pra-Siklus soal nomor 2 yang dimana jawaban seharusnya sungai tetapi banyak pesrta didik yang menulis air (Harahap, 2018).

Alasan peneliti menggunakan media pembelajaran *mytery box* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada peserta didik yaitu karena media pembelajaran *mystery box* menarik dimana terdiri dari kotak yang di dalamnya berisi huruf-huruf mengenai materi “Bunyi Apa”. Kelebihan dari media *mystery box* yaitu mampu membuat peserta didik penasaran dengan isi yang ada didalam kotak sehingga mendorong peserta didik untuk lebih fokus dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model Penelitian tindakan yang digunakan yaitu model Kemmist dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* adalah penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang berdaur ulang dan bersifat refleksi mandiri yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem kerja, cara kerja, proses, isi, kompetisi atau situasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kegiatan penelitian yang spesifik dilaksanakan dalam konteks ruang kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru dalam praktik mengajar sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Metodologi yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang dalam beberapa siklus. Setiap siklus dalam PTK ini terdiri dari beberapa tahap yang dilaksanakan secara sistematis.

Tempat penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti dalam

memperoleh data yang ingin diteliti. Sesuai dengan judul proposal maka penulis menetapkan SD Muhammadiyah 4 Limboto. Desa Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo sebagai lokasi penelitian. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut, karena adanya permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dalam membaca dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 4 Limboto, Desa Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Semester 1 tahun 2023/2024. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 13 orang terdiri dari 5 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Pemilihan kelas 1 dikarenakan peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik yang kurang dalam membaca dengan baik. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Diharapkan dengan diterapkannya media *mystery box* dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam membaca dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf siswa kelas I SD pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* Subjek yang diteliti berjumlah 13 siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus di mana pada siklus 1 terdapat dua kali pertemuan sedangkan pada siklus dua terdapat satu kali pertemuan. Setiap pertemuan sesuai dengan modul ajar dan instrumen yang disusun oleh peneliti dan sudah mendapat persetujuan dari validator.

Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya berlokasi di Desa Bongohulawa, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran *mystery box* dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui materi “Bunyi Apa” siswa kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto sekaligus untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran berbantuan media *Mystery Box*.

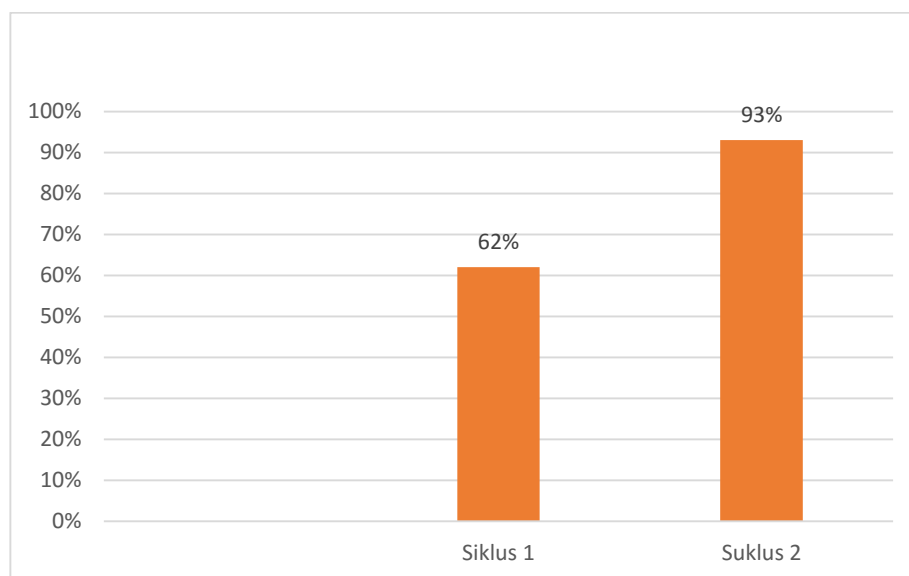
Setelah dilaksanakannya penelitian ini yang dilakukan dalam 2 siklus dapat dilihat bahwasanya terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, dimana pada siklus I terdapat banyak kekurangan yang oleh sebab itu perlu dilakukan siklus II yang setelah dilaksanakan terdapat

peningkatan yang jauh lebih baik dari siklus sebelumnya dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut beberapa hal yang dapat dilihat secara keseluruhannya terkait pelaksanaan dari siklus I hingga siklus II yaitu:

1. Aktivitas Siswa

Setelah terkumpulnya data dari setiap siklusnya dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dalam proses mengajar pada siklus I dan siklus II serta kesesuaian antara pelaksanaan dengan modul ajar. Berikut dapat diamati pada grafik berikut:

Hitogram 1. Aktivitas Siswa

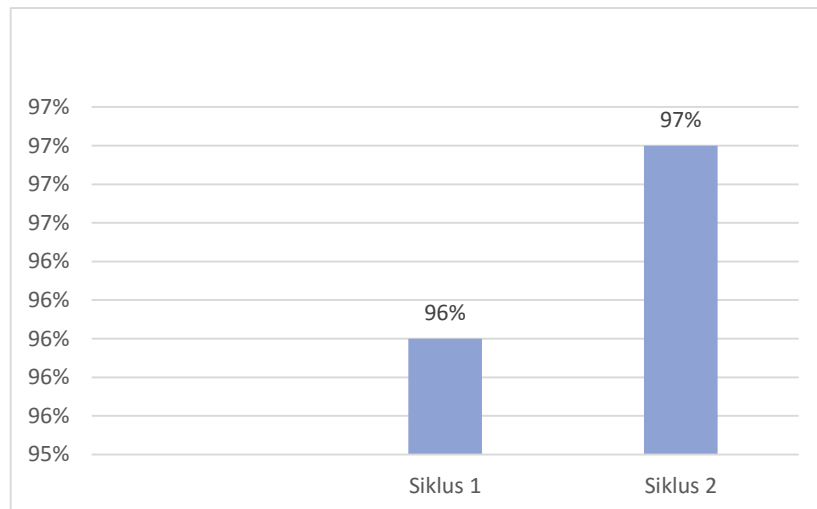


Dapat dilihat hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari diagram diatas dimana terdiri dari 2 siklus terdapat peningkatan yang sangat efektif. Pada siklus 1 pemerolehan presentase aktivitas siswa yaitu sebesar 62% dimana dalam aktivitas siswa masi banyak kekurangan sehingga tindakan dilanjutkan pada siklus 2. Pada siklus 2 pemerolehan presentase mengalami peningkatan aktivitas siswa sebesar 93% terlihat adanya peningkatan yang lebih baik setelah dilakukan refleksi yang diterapkan pada siklus 2 ini sudah mengalami peningkatan yang singnifikan dan sangat efektif dengan kategori sangat baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada penggunaan media pembelajaran *Mytsery Box* sangat efektif dan sesuai dengan modul ajar. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan oleh observer selama kegiatan belajar mengajar sementara berlangsung di SD Muhammadiyah 4 Limboto.

2. Aktivitas Guru

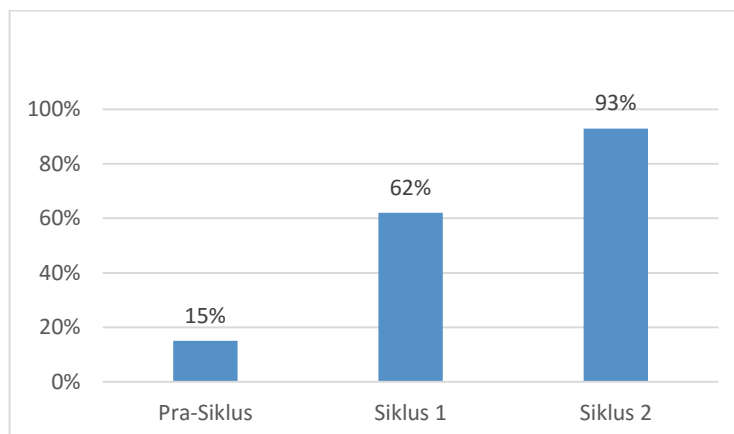
Hitogram 2. Aktivitas Guru



Pada grafik diatas jelas terlihat peningkatan yang terjadi dari estiap siklus terhadap aktivitas guru selama proses belajar mengajar. Pada saat siklus 1 sudah terjadi kategori sangat baik terdapat aktivitas guru yaitu sebesar 96%, kemudian penelitian melakukan tindakan lanjutan pada siklus 2 guru memperbaiki kekurangan pada siklus 1. Sesudah dilaksanakannya siklus 2 peneliti memperoleh angka yang juga masih sangat baik yaitu 97% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan saat penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* aktivitas guru lebih efektif dan sesuai dengan modul ajar.

3. Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf

Hitogram 3. Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pada setiap siklus terdapat peningkatan. pada pra-siklus hasil belajar siswa presentase yaitu 15% dan hanya 1 orang siswa yang tuntas.

Sedangkan pada siklus 1 pembelajaran sudah dilakukan dengan penggunaan media *Mystery Box* memperoleh nilai 62% dengan 8 orang yang tuntas. Pada siklus 2 terjadi lagi peningkatan yang signifikan sebesar 93% dengan 11 orang siswa yang lulus dan hanya 2 orang yang tidak tuntas.

Dengan demikian ini sejalan dengan apa yang peneliti harapkan pada judul penelitian yaitu: “Penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* untuk meningkatkan pengetahuan mengenal huruf pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui materi “Bunyi Apa” siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 4 Limboto.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 4 Limboto, penelitian dilakukan di kelas I, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Media pembelajaran *Mystery Box* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam materi “Bunyi Apa”. Hal ini dapat dilihat bahwasanya kemampuan peserta didik dalam membaca huruf mengalami peningkatan dari pra-siklus yakni dari 13 peserta didik hanya 2 orang peserta didik yang mampu membaca huruf dengan ketentuan klasik 15%. Setelah menggunakan media pembelajaran *Mystery Box* pada siklus 1 terjadi peningkatan yaitu 8 orang peserta didik yang mampu membaca huruf dengan baik dengan ketentuan klasik 62%. Serta pada siklus 2 terjadi peningkatan yaitu 11 orang peserta didik yang telah mampu membaca huruf dan ketuntasan klasik yaitu 93% dengan kategori baik sekali. Jadi, Penggunaan media pembelajaran *Mystery Box* mampu meningkatkan kemampuan membaca huruf pada siswa kelas I SD Muhammadiyah 4 Limboto.

REFERENSI

- Ani Widayati, 2018, ‘Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87’, *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI.1 (2008), 87–93
- Annisa, Dwi, ‘Jurnal Pendidikan Dan Konseling’, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.1980 (2022), 1349–58
- Arsyad A, ‘Media Pembelajaran’, 2011, 23–35
- Astuti, Ayu Widi, Rizky Drupadi, Ulwan Syafrudin, S Pg-paud, and Universitas Lampung, ‘Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun

- Dengan Kemampuan', 4.1 (2021), 73–81
- Billah, Salsa, Studi Pendidikan, and Agama Islam, 'Pengembangan Media Pembelajaran Misteri Box Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di UPTD SD Negeri 02 Sialang Kecamatan Kapur IX', 7 (2023), 21591–601
- Dewi, Novitasari, Puteri Regina Asmarani, Nurul Azizah, Program Studi, Pendidikan Islam, and Anak Usia, 'Perencanaan APE Misteri Box Dalam Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini', *MURANGKALIH: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 No. (2023), 1–11
<<https://journal.unsika.ac.id/index.php/murangkalih/article/view/9214>>
- Diri, Efikasi, Stres Pengasuhan, Koping Orang, and Berkebutuhan Khusus, 'Jurnal Smart Paud', *Smart Paud*, 4.1 (2021), 11–22
- Harahap, A. (2018). Education Thought of Ibnu Miskawaih. *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.14421/skijier.2017.2017.11-01>
- Harahap, A., & Kahpi, M. L. (2021). Pendekatan Antropologis dalam Studi Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, *PENDAHULUAN Agama merupakan bentuk wahyu yang memeberikan petunjuk kepada umat manusia dalam menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan manusia . Agama akan memberikan*. 07(1), 49–60.
- Hasanah, Hasyim, 'TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017), 21
<<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>>
- Heldayani, Eni, M Meilyana, and T Tanzimah, 'Pengaruh Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 195 Palembang', *Journal On Teacher Education*, 4.1 (2022), 25–32
- Hutuji, Mirawati, and Asriyati Nadjamuddin, 'Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19', *Educator (Directory of Elementary Education Journal)*, 2.1 (2021), 43–57
<<https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.144>>
- Ilmu, Jurnal, Pendidikan Jip, and Edisi Oktober, 'Abstrak Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Mengarah Pada Pembentukan Empat Kompetensi Mendengar , Membaca , Menulis , Dan Secara Terintegratif . Hal Ini Dimaksudkan Agar Secara Utuh Dan Menyeluruh . Dengan Demikian Mata Pelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia S', 5.2 (2020)
- Kahpi, M. L., & Harahap, A. (2020). Efektivitas Komunikasi Pemangku Adat Dalam Pencegahan Konflik Keagamaan Di Kecamatan Siporok Kabupaten Tapanuli Selatan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 14(2), 8–22.

- Khasanah, Nur, 'Pengaruh Model Talking Stick Berbantu Media Mystery Box Terhadap Hasil Belajar IPA', 2021, 1–66
- Latifah, 'Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja Kantor Camat Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu', *Forum Ekonomi FEB UNMUL*, 20.2 (2018), 87–96
- Manungki, Isra, and M. Ramoend Manahung, 'Metode Outdoor Learning Dan Minat Belajar', *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2.1 (2021), 82–109 <<https://doi.org/10.58176/edu.v2i1.111>>
- Miftah, M., 'Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa', *Jurnal Kwangsan*, 1.2 (2013), 95 <https://doi.org/10.31800/jtpk.v1n2.p95--105>
- RUSDI, MIFTAHUL, 'Pengembangan Media Pembelajaran Mistery Box Pada Materi Paragraf Argumentasi Untuk Siswa Kelas Iv Di Sdn 4 Banda Aceh', *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเซีย*, 4.1 (2023), 88–100
- Shofira, Nyssa, and Moh Asykuri, 'Metode Membaca Huruf Abjad Bagi Anak Usia Dini', 1.1 (2022), 1–6
- Simin, Febriati, and Yusuf Jafar, 'Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV Di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4.3 (2020), 209 <<https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>>
- Sunanih, Sunanih, 'Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar Kelas Rendah Bagian Dari Pengembangan Bahasa', *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.1 (2017), 38–46 <<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v2i1.89>>